

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. didirikan pada 7 September 1989 di Jakarta oleh Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA., melalui Akta Pendirian Bank yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 10 Januari 1990. Bank ini beroperasi secara komersial dimulai pada tanggal 16 Maret 1990, kemudian tanggal 23 Maret 1990 menjadi bank umum. Atas izin Bank Indonesia, pada tahun 1993 Bank ini berubah menjadi bank devisa. Pada tahun 1995 Bank mengubah namanya menjadi PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. Kemudian pada tahun 1997 mengambil langkah untuk mulai *go public* dan hingga saat ini dikenal dengan nama PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

Sejak awal didirikan, kinerja bank mayapada mengalami perbaikan secara berkesinambungan, dimulai dari berbentuk perusahaan terbuka (Tbk, melalui penawaran obligasi, serta menambah kantor cabang). Hingga sekarang bank mayapada mempunyai jaringan layanan perbankan yang terdiri atas 36 kantor cabang, 67 kantor cabang pembantu, 75 kantor fungsional, 12 kantor kas, dan 109 jaringan ATM, serta memiliki kerja sama dengan ATM Bersama dan ATM

PRIMA/BCA, sehingga jumlah ATM yang bisa digunakan oleh nasabah yaitu sebanyak 76.129 ATM. Kartu ATM Bank Mayapada bisa digunakan di 338.724 lebih *merchant* jaringan PRIMA yang tersebar di berbagai wilayah yang ada di Indonesia sebagai *debit card*.

Kegiatan pokok perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat melalui pinjaman dengan bentuk fasilitas kredit. Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk mencapai hasil yang maksimal, dan tujuan lainnya adalah keamanan bank untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Perusahaan berfokus pada kegiatan usaha *retail* dan *consumer* serta memberikan pelayanan dengan komitmen demi tercapainya kepuasan para nasabah yang sesuai dengan rencana bisnis bank.

Bank Mayapada terus melakukan peningkatan kompetensi dengan berinovasi serta mengembangkan produk dan jasa perbankan bagi semua bagian bisnis. Inovasi dilaksanakan dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi yang modern. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Bank Mayapada terus mengalami perkembangan yang pesat dalam memberikan pelayanan kepada nasabah dengan komitmen serta meningkatkan kinerja operasional dan keuangan. Pada tanggal 8 Februari 2001, bank mayapada menerima sertifikat sistem manajemen mutu (*Quality Management System*) di bidang operasional perbankan yang dinamakan dengan sertifikat ISO 9002. Sertifikat tersebut masih bertahan hingga saat ini dan telah berubah nama dari ISO 9002 menjadi ISO 9001:2008.

### **3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

#### **3.1.2.1 Visi Perusahaan**

”Menjadi salah satu bank swasta yang bertaraf di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan taraf kesehatan.”

#### **3.1.2.2 Misi Perusahaan**

Mempertahankan kegiatan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimum terhadap nasabah, karyawan, pemegang saham, pemerintah, dan *stakeholder* yang lainnya.

#### **3.1.2.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi dari PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. (Gambar 3.1) dapat dilihat pada lampiran penelitian ini (Lampiran 2).

#### **3.1.2.4 Logo perusahaan**



**Gambar 3.2**  
**Logo Perusahaan PT Bank Mayapada Internasional**  
**Sumber: bankmayapada.com**

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan jenis penelitian verifikatif. Menurut Creswell (2014: 41) Metode survei memberikan deskripsi kuantitatif atau numerik tentang tren, sikap, atau pendapat dari populasi dengan mempelajari sampel populasi tersebut. Menurut

Creswell (2014: 86) Pendekatan kuantitatif adalah seperangkat konstruksi yang saling terkait (atau variabel) yang dibentuk menjadi proporsi, atau hipotesis, yang menentukan hubungan antar variabel (biasanya dalam hal besarnya atau arah). Penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran atas data tersebut, dan penyajian hasil. Penyajian hasil berbentuk gambar, tabel, grafik, atau tampilan lain yang representatif dapat meningkatkan serapan pembaca serta memudahkan dalam menyampaikan informasi. Jenis penelitian verifikatif yaitu jenis penelitian yang mencari sebab akibat, penelitian ini digunakan untuk menguji teori dengan mutlak memakai hipotesis (Syahza, 2021: 24).

### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Creswell (2014: 84) Variabel mengacu pada karakteristik atau atribut individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan yang bervariasi diantara orang-orang atau organisasi yang sedang belajar. Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) Melalui *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.” terdapat dua variabel penelitian sebagai berikut:

#### **A. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Menurut Creswell (2014:84) Variabel bebas adalah variabel yang mungkin menyebabkan, mempengaruhi, atau mempengaruhi hasil. Variabel ini disebut juga variabel perlakuan, manipulasi, anteseden, atau prediktor. Variabel bebas

dalam penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio* ( $X_1$ ), Biaya Operasional Pendapatan Operasional ( $X_2$ ), dan *Net Interest Margin* ( $Y_1$ ).

B. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Creswell (2014:84) Variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel bebas, variabel ini adalah hasil pengaruh dari variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *Net Interest Margin* ( $Y_1$ ) dan *Return On Assets* ( $Y_2$ ).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Loan to Deposit Ratio</i> ( $X_1$ )	Rasio untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam menyalurkan jumlah kredit dari Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.	$\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	%	Rasio
Beban Operasional Pendapatan Operasional ( $X_2$ )	Rasio untuk membandingkan antara total biaya operasional dengan total pendapatan operasional pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.	$\frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Net Interest Margin</i> ( $Y_1$ )	Rasio untuk mengukur total pendapatan bunga	$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$	%	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva produktif pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.			
<i>Return On Assets (Y<sub>2</sub>)</i>	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	%	Rasio

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian ini dibutuhkan data dan informasi agar memperoleh hasil penelitian yang diharapkan. Dalam memperoleh data dan informasi, penulis menggunakan teknik studi kepustakaan (*desk research*). Menurut Hague (2006: 59) *Desk research* mengacu pada data sekunder atau yang dapat dikumpulkan tanpa survei lapangan.

#### 3.2.2.1 Jenis Data

Berdasarkan sifatnya, jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data *time series* dengan rentang waktu data penelitian dari tahun 2010 sampai dengan 2021. Data *time series* adalah jenis data yang dikumpulkan menurut urutan waktu berdasarkan rentang waktu tertentu. Sedangkan berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut

Riyanto dan Hatmawan (2020: 27) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut. Data sekunder ini diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. periode 2010-2021 melalui situs resmi perusahaan yang bersangkutan yaitu [www.bankmayapada.com](http://www.bankmayapada.com)

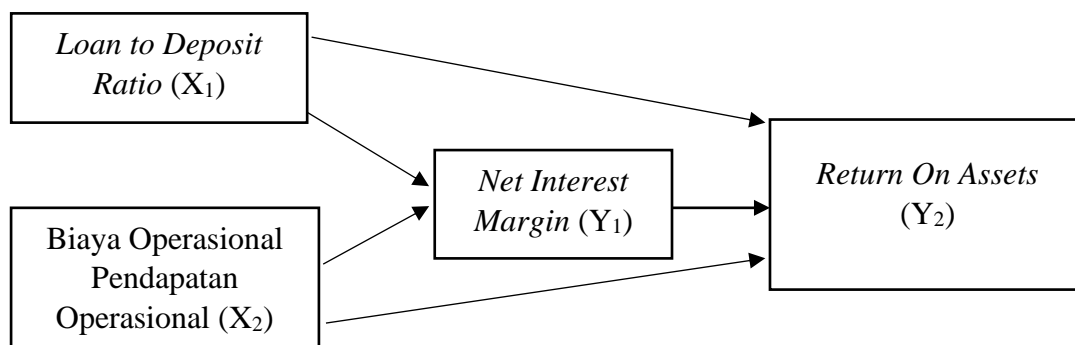
### 3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*desk research*). Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh melalui literatur, jurnal, penelitian terdahulu dan artikel sehingga peneliti dapat memahami literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

### 3.3 Model Penelitian

Model penelitian adalah pola pikir yang mengungkapkan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang sekaligus memperlihatkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang harus dijawab menggunakan teori untuk merumuskan hipotesis, jenis, jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Hardani dkk, 2020: 309). Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Melalui *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.”. Maka dari itu penulis menyajikan model penelitian yang diambil dari hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* ( $X_1$ ), Biaya

Operasional Pendapatan Operasional ( $X_2$ ), *Net Interest Margin* ( $Y_1$ ), dan *Return On Assets* ( $Y_2$ ).



**Gambar 3.3**  
**Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian apakah variabel bebas ini berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan SPSS 25.

#### 3.4.1 Uji Asumsi Klasik

##### 3.4.1.1 Uji Normalitas

Menurut Suliyanto (2011: 69) Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya mempunyai analisis grafik dan uji statistik. Sebuah model regresi memenuhi asumsi normalitas jika data berjalan miring ke arah garis lurus di sekitar diagonal. Dalam penelitian ini, uji normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:



- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **3.4.1.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Suliyanto (2011: 80) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antar variabel bebas. Gejala ini bisa dideteksi dengan nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria pengujian multikolinearitas diantaranya yaitu:

- a. Multikolinearitas terjadi apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ .
- b. Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ .

#### **3.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas memiliki arti ada varian variabel dalam model regresi yang tidak sama (konstan). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan metode statistik uji glejser. Menurut Suliyanto (2011: 98) Uji heteroskedastisitas dengan metode glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Sig.(2-tailed)  $> 0,05$  maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

- b. Apabila nilai  $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$  maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.4.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Suliyanto (2011: 124) Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross section*). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan pengujian dengan *Durbin Watson* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Durbin-Watson (DW) berada dibawah -2 ( $DW < -2$ ), maka terjadi gejala autokorelasi positif.
- b. Apabila nilai Durbin-Watson (DW) berada diantara -2 dan +2 ( $-2 < DW < +2$ ), maka tidak terjadi gejala autokorelasi.
- c. Apabila nilai Durbin-Watson (DW) berada diatas +2 ( $DW > +2$ ), maka terjadi gejala autokorelasi negatif.

Apabila terjadi gejala autokorelasi, maka untuk mengatasi masalah autokorelasi peneliti dapat menggunakan alternatif lain yaitu dengan Uji *Run Test*. Beberapa ketentuan pada Uji *Run Test* ini adalah:

- a. Apabila nilai *Asymp. Sig* (2-tailed)  $< 0,05$ , maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Apabila nilai *Asymp. Sig* (2-tailed)  $> 0,05$ , maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

#### 3.4.1.5 Uji Linieritas

Menurut Suliyanto (2011: 145) Uji linieritas digunakan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Dalam penelitian ini

menggunakan uji Ramsey. Menurut Suliyanto (2011: 160) metode ini mengasumsikan bahwa metode yang benar adalah persamaan yang linier sehingga hipotesis nol menyatakan bahwa model adalah linier. Uji Ramsey digunakan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel maka model regresi dinyatakan linier.
- b. Jika nilai F hitung  $<$  F tabel maka model regresi dinyatakan tidak linier.

### **3.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda Dua Struktural**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji variabel terikat yang dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas (Suliyanto, 2011:52). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan dua struktural. Struktur pertama digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (*Net Interest Margin*) dengan dua variabel independent (*Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional). Kemudian struktur kedua digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (*Return On Assets*) dengan tiga variabel independent (*Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Net Interest Margin*).

#### **3.4.2.1 Persamaan Regresi**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara lebih dari satu variabel independent terhadap satu variabel dependen dan menggunakan persamaan untuk mengestimasi pengaruh tersebut.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda untuk struktur pertama adalah sebagai berikut.

$$Y_1 = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y_1$  = *Net Interest Margin* (NIM)

$a_0$  = *Intercept*

$a_1a_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$X_2$  = *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)

E = Standar error

Kemudian bentuk persamaan regresi linier berganda untuk struktur kedua adalah sebagai berikut.

$$Y_1 = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3Y_3 + e$$

Keterangan:

$Y_2$  = *Return On Assets* (ROA)

$a_0$  = *Intercept*

$a_1a_2a_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$X_2$  = *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)

$Y_1$  = *Net Interest Margin* (NIM)

E = Standar error

### 3.4.2.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada

variabel terikatnya (Suliyanto, 2011:55). Besarnya koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat nilai R-Square ( $R^2$ ) pada tabel Model Summary. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara angka 1 sampai 0. Apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati angka 1, maka semakin cocok variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati angka 0, maka semakin tidak cocok variabel dijelaskan oleh variabel bebas.

### 3.4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dari penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria keputusan dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

##### a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

$H_{01} : \rho = 0$  Secara simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak terbukti sebagai prediktor dari *Interest margin* (NIM) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$  Secara simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terbukti sebagai prediktor dari *Net Interest margin* (NIM) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{O2} : \rho = 0$  Secara simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest margin* (NIM) tidak terbukti sebagai prediktor dari *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{a2} : \rho \neq 0$  Secara simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest margin* (NIM) terbukti sebagai prediktor dari *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

b. Uji signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

$H_{O1} : \rho = 0$  *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$  Secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{O2} : \rho = 0$  Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{a2} : \rho \neq 0$  Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{O3} : \rho = 0$  *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{a3} : \rho \neq 0$  *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{O4} : \rho = 0$  Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{a4} : \rho \neq 0$  Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{O5} : \rho = 0$  *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

$H_{a5} : \rho \neq 0$  *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

## 2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas sebesar 95%, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikan sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5%

merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

### 3. Uji Signifikan

#### a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama terdapat pengaruh terhadap variabel dependen, sehingga jika terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel terikat maka model regresi ini dinyatakan layak sebagai model penelitian. Apabila signifikansi F ( $\text{Sig} < (\alpha = 0,05)$ ), maka uji model layak digunakan pada penelitian, sedangkan apabila signifikansi F ( $\text{Sig} \geq (\alpha = 0,05)$ ), maka uji model tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

#### b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara masing-masing variabel independen (*Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Net Interest Margin*) terhadap variabel dependen (*Return On Assets*).

### 4. Kriteria Keputusan

#### a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Jika signifikansi F ( $\text{Sig} < (\alpha = 0,05)$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika signifikansi F ( $\text{Sig} \geq (\alpha = 0,05)$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Jika signifikansi t ( $\text{Sig} < (\alpha = 0,05)$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



Jika signifikansi t (Sig)  $\geq$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 5. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 25 agar yang diperoleh lebih akurat.